

Abstrak

Ihda Haraki, 2021, Interaksi antara Santri dan Kiai (Studi Living Qur'an di Pesantren Darul Karomah Larangan Pamekasan), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I

Kata Kunci: interaksi santri dan kiai, al-Kahfi ayat 66-82, *living Qur'an*

Interaksi antara komunitas muslim dengan kitab sucinya, Al-Qur'an, dalam lintasan sejarah Islam, selalu mengalami perkembangan yang dinamis. Kajian *living Qur'an* merupakan bukti bahwa perjalanan interpretasi Al-Qur'an bergerak dinamis. Kajian *living Qur'an* tidak hanya terfokus pada peristiwa pembacaan saja, melainkan memahami serta mengaplikasikannya juga termasuk dalam kajian tersebut. Pengamalan terhadap surah al-Kahfi ayat 66-82 di pesantren Darul Karomah Larangan Pamekasan merupakan salah satu kajian *living Qur'an* yang fokusnya terletak pada pengamalan. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana interaksi antara santri dan kiai di pesantren Darul Karomah sebagai bentuk pengamalan terhadap surah al-Kahfi ayat 66-82, termasuk di dalamnya bagaimana cara mereka memahami memaknai kegiatan interaksi mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang jenisnya *field research* (kajian lapangan). Karena penelitian ini berbasis *living Qur'an*, maka penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara santri dan kiai yang diilhami oleh surah al-Kahfi ayat 66-82 sebagai berikut; (1) rasa saling pengertian dan saling bersabar antara santri dan kiai yang diilhami oleh ayat 69-78, (2) hubungan persahabatan antara santri dan kiai yang diilhami oleh ayat 66, (3) mengutamakan sikap tawaduk (rendah hati)/tidak sombong antara santri dan kiai yang diilhami oleh ayat 79-82, (4) pengabdian santri terhadap kiai dan pondok pesantren yang diilhami oleh ayat 62, (5) menerapkan sistem tanya jawab di setiap akhir proses belajar-mengajar yang diilhami oleh ayat 67 dan 70, (6) santri mengucapkan tutur kata yang santun kepada kiai yang diilhami oleh ayat 66, (7) santri segera meminta maaf kepada kiai saat melakukan suatu kesalahan yang diilhami oleh ayat 73, dan (8) sikap hormat yang dimiliki para santri kepada kiai. Kiai di pesantren Darul Karomah menjelaskan bahwa makna dari interaksi mereka adalah kiai harus memiliki tiga kriteria, yakni; kiai adalah seorang '*abd*, kiai adalah orang yang mendapat rahmat, dan kiai adalah orang yang berpengetahuan luas. Sedangkan menurut santri, makna dari interaksi tersebut adalah sifat tawaduk dan pentingnya mengabdikan diri bagi kiai dan pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksi antara Santri dan Kiai di Pesantren Darul Karomah Larangan Pamekasan (Studi *Living Qur’an* atas Surah al-Kahfi ayat 66-82)” ini tepat pada waktunya.

Selawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah menganggis kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan rida Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi sistematika penulisan maupun isi tulisan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran atau kritik bahkan pemikiran yang dapat membantu memperbaiki kualitas penelitian ini dan melengkapi kekurangannya sehingga dapat mencapai kata sempurna, meski kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. semata.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan. Akan tetapi, dengan bantuan dan doa dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mohammad Kosim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Umar Bukhory, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah, yang telah memberikan rekomendasi berupa surat tugas untuk melakukan penelitian dan memberikan beberapa masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Jamal Abd. Nasir, Lc., M.Th.I selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah menerima judul skripsi ini sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini menjadi sebuah skripsi.
4. Bapak Khairul Muttaqin, M.Th.I. selaku pembimbing yang telah bersungguh-sungguh, penuh kesabaran, dan tidak pernah lelah serta bosan dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan dosen-dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura pada umumnya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Ibunda tercinta, Sri Yuliati, yang telah mendoakan dengan tulus dan memberikan semangat serta motivasi hingga tahap akhir. Juga alm. ayahanda, Nafil Khalid, yang telah berjuang membesarkan dan memberikan kasih sayang sepanjang hidupnya. Tak lupa juga kedua adik tersayang; Mukhbit Adyan dan Miqdar Qarar, yang menjadi motivasi bagi kesuksesan penulis.
7. Nurin Fitriana dan Irawati yang selalu membantu, menemani serta memberikan doa dan dukungan dari awal hingga akhir. Juga teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang telah bersama-sama melewati suka-duka dalam persahabatan selama empat tahun ini.
8. Seluruh informan dan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas ketulusan doa, dukungan, motivasi dan nasihat baiknya. Karena hal itu membantu penulisan skripsi ini menjadi karya tulis yang baik. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya, hanya Allah yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan usaha serta amal baik ini. Semoga usaha serta kerja keras dalam penulisan skripsi ini senantiasa mendapat rida dan ampunan dari Allah Swt.

Pamekasan, 10 Maret 2021

Penulis